

**HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA
REMAJA PUTRI PROGRAM STUDI KEBIDANAN
DI UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

SKRIPSI



**Oleh :
Jeane Wahyuandini
NIM. 22104064**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Program Studi Kebidanan Di Universitas dr. Soebandi" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

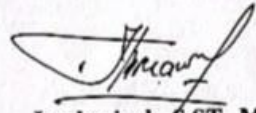
Nama : Jeane Wahyuandini
NIM : 22104064
Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Agustus 2026
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji


Dr. Moh. Wildan, S.Per.Pen., M.Pd

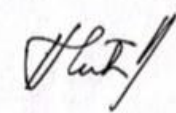
NIDN. 4021046801

Dosen Penguji I


Jamharivah, S.ST., M.Kes

NIDN. 4011016401

Dosen Penguji II


Sugijati, S.ST., M.Kes

NIDN. 4023066301

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi


Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706

HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI PROGRAM STUDI KEBIDANAN DI UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

*The Relationship Between Dietary Patterns and the Incidence of Anemia Among Female Students in the
Midwifery Study Program at Universitas dr. Soebandi*

Jeane Wahyuandini¹, Sugijati, S.ST., M.Kes²

S1 Ilmu Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Poltekkes Kemenkes Malang

Email Korespondensi: :jeanewahyuandini10@gmail.com

Received :

Accepted :

Published

Abstrak

Latar Belakang: Kualitas asupan yang tidak memadai dapat membuat tubuh kekurangan berbagai komponen nutrisi yang dibutuhkan untuk sintesis hemoglobin, termasuk mineral besi, protein, folat, vitamin B12, dan vitamin C. Pada perempuan usia muda, kebutuhan besi meningkat, sementara kehilangan darah secara periodik selama menstruasi turut menambah kebutuhan tersebut sehingga kadar Hb lebih mudah berada di bawah batas fisiologis.

Tujuan: Menganalisis keterkaitan antara kebiasaan konsumsi dengan nilai hemoglobin pada mahasiswi Program Studi Kebidanan Universitas dr. Soebandi. **Metode:** Kajian kuantitatif korelasional dengan rancangan *cross-sectional* melibatkan 63 partisipan yang ditetapkan melalui *simple random sampling*. Kebiasaan konsumsi dievaluasi memakai *Food Frequency Questionnaire* (FFQ), sedangkan nilai Hb diperiksa menggunakan *Easy Touch*. Hubungan antarvariabel kemudian diuji dengan *Spearman Rank*. **Hasil:** Sebesar 52,4% partisipan berada dalam kategori kualitas konsumsi kurang memadai, sementara 74,6% tercatat mempunyai nilai Hb di bawah batas normal. Pengujian Spearman menghasilkan $r=0,424$ dengan $p=0,001$ yang mengindikasikan korelasi searah berkekuatan sedang. **Kesimpulan:** Kualitas konsumsi yang semakin baik cenderung diikuti oleh peningkatan nilai Hb. Pemenuhan menu yang beragam dan proporsional, khususnya kecukupan besi beserta nutrien penunjang eritropoiesis, perlu diperhatikan untuk menekan kemungkinan terjadinya penurunan Hb pada perempuan muda.

Kata Kunci: Kebiasaan konsumsi, status hemoglobin, perempuan muda.